

商標法條文摘要及宣導案例

商標法第 95 條

未得商標權人或團體商標權人同意，為行銷目的而有下列情形之一，處三年以下有期徒刑、拘役或科或併科新臺幣二十萬元以下罰金：

- 1、於同一商品或服務，使用相同於註冊商標或團體商標之商標者。
- 2、於類似之商品或服務，使用相同於註冊商標或團體商標之商標，有致相關消費者混淆誤認之虞者。
- 3、於同一或類似之商品或服務，使用近似於註冊商標或團體商標之商標，有致相關消費者混淆誤認之虞者。

商標法第 96 條

未得證明標章權人同意，為行銷目的而於同一或類似之商品或服務，使用相同或近似於註冊證明標章之標章，有致相關消費者誤認誤信之虞者，處三年以下有期徒刑、拘役或科或併科新臺幣二十萬元以下罰金。明知有前項侵害證明標章權之虞，販賣或意圖販賣而製造、持有、陳列附有相同或近似於他人註冊證明標章標識之標籤、包裝容器或其他物品者，亦同。

商標法第 97 條

明知他人所為之前二條商品而販賣，或意圖販賣而持有、陳列、輸出或輸入者，處一年以下有期徒刑、拘役或科或併科新臺幣五萬元以下罰金。

案例故事 1-印尼籍移工販售仿冒品遭警方搜索查獲

印尼籍女移工阿蜜(女)來臺灣工作多年，遠在印尼的老公阿里因為想念她，也來臺灣工作與阿蜜同居，還生了可愛的女兒小莉，但家裡開銷也越來越大，阿蜜靈機一動，看到很多同鄉的好朋友都喜歡用名牌商品，就上網向中國淘*網進貨仿冒 CHANEL 香奈兒香水、CASIO 卡西歐手錶、ADIDAS 愛迪達運動服等仿冒品，再利用

商標法條文摘要及宣導案例

個人臉書、LINE 社群方式販售給在臺灣同鄉。

但在臺灣販售仿冒品是違法的，因此警察找上阿蜜，到家中搜索查獲大批仿冒品香水、手錶等共 400 多件，侵權市值約 200 萬元。

小叮嚀：最近，常發現移工在臺為了賺錢，會進口仿冒品來賣給在臺同鄉的人，在臺灣販售仿冒品將違反商標法規定，要面對 1 年以下有期徒刑、新臺幣 5 萬元以下罰金，還要支付大筆賠償金。

法條：商標法第 97 條「明知為未經授權商品而販賣，或意圖販賣而持有、陳列、輸出或輸入者，處一年以下有期徒刑、拘役或科或併科新臺幣五萬元以下罰金；透過電子媒體或網路方式為之者，亦同。」

1. 如何避免觸犯商標法？

答：正版商品才能有販售行為，如果無法確認是真品，千萬不能販售，否則可能觸法。

2. 如何簡單分辨正版商品？

答：(1)先確認授權-無法提出合法授權證明之廠商千萬別進貨。

(2)從價格判斷-進貨價明顯低於正版市價的商品，極可能為仿冒品。

(3)如果無法確認是真品，千萬不能販售，否則可能觸法。

(第 2 則案例接下頁)

商標法條文摘要及宣導案例

案例故事 2-印尼籍在臺男子經營蝦皮賣場販售仿冒品，遭警方搜索查獲

印尼籍男子阿漢 10 年前從印尼來臺就讀國立大學，求學期間認識也是從印尼來臺讀書的女友阿妮，畢業後兩人決定住在臺灣。後來阿漢跟阿妮經營網路拍賣，從國外進口仿冒 ADIDAS 愛迪達、NIKE 耐基等仿冒運動襪來賣，但後來被警方發現，到家裡搜索查獲超過 8,000 雙的仿冒襪子，侵權市值約 200 萬元。

小叮嚀：在臺灣販賣仿冒品會有刑責，本案阿漢光進貨的損失就超過新臺幣 50 萬，除了要面對 1 年以下有期徒刑、新臺幣 5 萬元以下罰金，還要支付大筆賠償金，各位務必要牢記在心。

法條：商標法第 97 條「明知為未經授權商品而販賣，或意圖販賣而持有、陳列、輸出或輸入者，處一年以下有期徒刑、拘役或科或併科新臺幣五萬元以下罰金；透過電子媒體或網路方式為之者，亦同。」

1. 如何避免觸犯商標法？

答：正版商品才能有販售行為，如果無法確認是真品，千萬不能販售，否則可能觸法。

2. 如何簡單分辨正版商品？

答：(1)先確認授權-無法提出合法授權證明之廠商千萬別進貨。

(2)從價格判斷-進貨價明顯低於正版市價的商品，極可能為仿冒品。

Ringkasan Pasal dan Kasus Propaganda Undang-undang Merek Dagang

Undang-undang Merek Dagang Pasal 95

Bagi yang belum memperoleh persetujuan dari pemilik merek dagang atau pemilik merek dagang kolektif, demi tujuan pemasaran sehingga memiliki salah satu kondisi di bawah ini, dikenakan hukuman penjara maksimal tiga tahun, dikenakan denda, atau dikenakan hukuman penjara beserta denda maksimal NTD 200.000:

1. Bagi yang menggunakan merek dagang yang sama dengan merek dagang atau merek dagang kolektif terdaftar pada produk atau layanan yang sama.
2. Bagi yang dicurigai menggunakan merek dagang yang sama dengan merek dagang atau merek dagang kolektif terdaftar pada produk atau layanan yang serupa, sehingga menyebabkan kebingungan pada konsumen terkait atau salah mengenali.
3. Bagi yang dicurigai menggunakan merek dagang yang mirip dengan merek dagang atau merek dagang kolektif terdaftar pada produk atau layanan yang sama atau serupa, sehingga menyebabkan kebingungan pada konsumen terkait atau salah mengenali.

Undang-undang Merek Dagang Pasal 96

Bagi yang belum memperoleh persetujuan dari pemilik tanda sertifikasi, demi tujuan pemasaran menggunakan tanda yang sama atau mirip dengan tanda sertifikasi terdaftar pada produk atau layanan yang sama atau serupa, sehingga menyebabkan kebingungan pada konsumen terkait atau salah mengenali, dikenakan hukuman penjara maksimal tiga tahun, dikenakan denda, atau dikenakan hukuman penjara beserta denda maksimal NTD 200.000. Ketentuan yang sama juga berlaku bagi pihak yang dicurigai dengan jelas mengetahui bahwa terdapat pelanggaran terhadap hak tanda sertifikasi tersebut sebelumnya, menjual atau memiliki niat untuk menjual, sehingga memproduksi, memiliki, memamerkan label, wadah kemasan, atau barang lain dengan tanda yang sama atau mirip dengan tanda sertifikasi terdaftar milik pihak lain.

Undang-undang Merek Dagang Pasal 97

Bagi yang dengan jelas mengetahui, menjual atau memiliki niat untuk menjual, sehingga memiliki, memamerkan, mengeksport atau mengimpor barang hasil perbuatan pihak lain pada dua pasal sebelumnya, dikenakan hukuman penjara dengan masa maksimal satu tahun, dikenakan denda, atau dikenakan hukuman penjara beserta denda maksimal NTD 50.000.

Ringkasan Pasal dan Kasus Propaganda Undang-undang Merek Dagang

Cerita Kasus 1- Pekerja migran berkewarganegaraan Indonesia menjual barang tiruan, melalui pencarian oleh pihak kepolisian ditemukan bahwa: Pekerja migran perempuan berkewarganegaraan Indonesia, Ami (perempuan), telah datang bekerja di Taiwan selama bertahun-tahun. Oleh karena merindukan Ami, suaminya yang berada jauh di Indonesia, Ali, juga datang bekerja ke Taiwan dan tinggal bersama Ami. Mereka juga melahirkan anak perempuan yang manis, Xiaoli, tetapi pengeluaran rumah tangga juga semakin besar. Melihat banyak teman baik dari sekampung halaman semuanya suka menggunakan produk bermerek terkenal, Ami tiba-tiba memikirkan untuk membeli barang palsu yang menirukan parfum CHANEL, jam tangan CASIO, pakaian olahraga ADIDAS, dan barang tiruan lainnya melalui Internet dari Tao* China. Kemudian, menjualnya kepada teman sekampung halaman yang berada di Taiwan melalui Facebook pribadi dan grup LINE. Akan tetapi, menjual barang tiruan di Taiwan adalah pelanggaran hukum. Oleh karena itu, polisi mencari Ami, dan di rumahnya menemukan parfum, jam tangan, dan barang tiruan lain dalam jumlah besar dengan total lebih dari 400 item dan nilai pasar pelanggaran sekitar NTD 2.000.000.

Pengingat kecil: Akhir-akhir ini, sering ditemukan banyak pekerja migran di Taiwan demi mencari uang mengimpor barang tiruan untuk dijual kepada teman sekampung halaman di Taiwan. Menjual barang tiruan di Taiwan melanggar ketentuan Undang-undang Merek Dagang, akan menghadapi hukuman penjara dengan masa maksimal 1 tahun, sanksi denda maksimal NTD 50.000, masih harus membayar kompensasi dalam jumlah besar.

Pasal hukum: Undang-undang Merek Dagang pasal 97 “Bagi yang dengan jelas mengetahui produk belum melalui otorisasi, menjual atau memiliki niat untuk menjual, sehingga memiliki, memamerkan, mengeksport atau mengimpor, dikenakan hukuman penjara dengan masa maksimal satu tahun, dikenakan denda, atau dikenakan hukuman penjara beserta denda maksimal NTD 50.000. Sanksi yang sama juga berlaku bagi perilaku yang dilaksanakan melalui metode media elektronik atau Internet.”

1. Bagaimana menghindari melanggar Undang-undang Merek Dagang?

Jawab: Perilaku penjualan hanya dapat dilakukan terhadap produk asli. Jika tidak dapat memastikan apakah produk asli, jangan menjual produk tersebut. Jika tidak, kemungkinan dapat terjadi pelanggaran hukum.

2. Bagaimana membedakan dengan mudah produk asli?

Jawab:

(1) Terlebih dahulu memastikan otorisasi - Jangan sampai membeli dari pedagang yang tidak dapat memberikan bukti otorisasi sah.

(2) Mempertimbangkan dari harga - Harga pembelian yang jelas lebih rendah dari harga pasar produk asli kemungkinan besar merupakan barang tiruan.

(3) Jika tidak dapat memastikan apakah produk asli, jangan menjual produk tersebut. Jika tidak, kemungkinan dapat terjadi pelanggaran hukum.

Ringkasan Pasal dan Kasus Propaganda Undang-undang Merek Dagang

Cerita Kasus 2- Pria berkewarganegaraan Indonesia di Taiwan mengelola toko Shopee menjual barang tiruan, melalui pencarian oleh pihak kepolisian ditemukan bahwa: Pria berkewarganegaraan Indonesia, Ahan, 10 tahun yang lalu datang dari Indonesia ke Taiwan dan menempuh pendidikan di universitas negeri. Selama masa belajar, Ahan mengenal kekasihnya, Ani, yang juga datang dari Indonesia untuk menempuh pendidikan di Taiwan. Setelah lulus, kedua orang tersebut memutuskan untuk tinggal di Taiwan. Ahan dan Ani kemudian mengelola lelang online, menjual kaos kaki olahraga tiruan ADIDAS, NIKE, dan lain-lain yang diimpor dari luar negeri, tetapi kemudian ditemukan oleh pihak kepolisian. Di rumahnya ditemukan lebih dari 8.000 pasang kaos kaki tiruan dengan nilai pasar pelanggaran sekitar NTD 2.000.000.

Pengingat kecil: menjual barang tiruan di Taiwan dapat dikenakan tanggung jawab pidana. Dalam kasus ini, kerugian pembelian Ahan saja melebihi NTD 500.000. Selain akan menghadapi hukuman penjara dengan masa maksimal 1 tahun, sanksi denda maksimal NTD 50.000, juga masih harus membayar kompensasi dalam jumlah besar. Mohon agar Anda harus ingat dalam hati.

Pasal hukum: Undang-undang Merek Dagang Pasal 97 “Bagi yang dengan jelas mengetahui produk belum melalui otorisasi, menjual atau memiliki niat untuk menjual, sehingga memiliki, memamerkan, mengekspos atau mengimpor, dikenakan hukuman penjara dengan masa maksimal satu tahun, dikenakan denda, atau dikenakan hukuman penjara beserta denda maksimal NTD 50.000. Sanksi yang sama juga berlaku bagi perilaku yang dilaksanakan melalui metode media elektronik atau Internet.”

1. Bagaimana menghindari melanggar Undang-undang Merek Dagang?

Jawab: Perilaku penjualan hanya dapat diadakan terhadap produk asli. Jika tidak dapat memastikan apakah produk asli, jangan menjual produk tersebut. Jika tidak, kemungkinan dapat terjadi pelanggaran hukum.

2. Bagaimana membedakan dengan mudah produk asli?

Jawab:

(1) Terlebih dahulu memastikan otorisasi - Jangan sampai membeli dari pedagang yang tidak dapat memberikan bukti otorisasi sah.

(2) Mempertimbangkan dari harga - Harga pembelian yang jelas lebih rendah dari harga pasar produk asli kemungkinan besar merupakan barang tiruan.

(3) Jika tidak dapat memastikan apakah produk asli, jangan menjual produk tersebut. Jika tidak, kemungkinan dapat terjadi pelanggaran hukum.

Taiwan's Trademark Act Overview and cases to learn from

Article 95 - Penalty for trademark or collective trademark infringement

Any person who commits any of the following acts, in the course of trade and without the consent of the proprietor of a registered trademark or collective trademark, shall be liable to imprisonment for a period not exceeding three years and/or a fine not exceeding NT\$200,000:

- (1) Using a trademark which is identical with the registered trademark or collective trademark in relation to goods or services which are identical with those for which it is registered;
- (2) Using a trademark which is identical with the registered trademark or collective trademark and used in relation to goods or services similar to those for which the registered trademark or collective trademark is designated, and hence there exists a likelihood of confusion to relevant consumers; or
- (3) Using a trademark which is similar to the registered trademark or collective trademark and used in relation to goods or services identical with or similar to those for which the registered trademark or collective trademark is designated, and hence there exists a likelihood of confusion to relevant consumers.

Article 96 - Penalty for certification mark infringement

Any person who, in the course of trade and without the consent of the proprietor of a registered certification mark, uses a mark which is identical with or similar to the registered certification mark and used in relation to goods or services identical with or similar to those for which the registered certification mark is designated, and hence is likely to mislead consumers shall be liable to imprisonment for a period not exceeding three years and/or a fine not exceeding NT\$200,000.

Penalties referred to in the preceding paragraph shall also apply to any person who sells or, due to an intent to sell, manufactures, possesses, displays labels, packaging, containers, or other articles to which a sign identical with or similar to another person's registered certification mark is applied, knowing that such articles would likely infringe upon rights of such certification mark as prescribed in the preceding paragraph.

Article 97 - Penalty for sale or intent of sale of infringing article

Any person who knowingly sells or, due to an intent to sell, possesses, displays, exports, or imports another person's goods referred to in the preceding two articles shall be liable to imprisonment for a period not exceeding one year and/or a fine not exceeding NT\$50,000; same penalties shall also apply to acts performed through electronic media or the Internet.

Taiwan's Trademark Act Overview and cases to learn from

Case Story 1 – Police searched Indonesian migrant workers selling counterfeit goods and found that a woman named Ami, an Indonesian migrant worker, had come to Taiwan many years ago to work. Her husband Ali, far away in Indonesia, also came to Taiwan to work alongside Ami because he missed her. They lived together and gave birth to a daughter called Xiaoli, who was lovely but also increased family expenses. One day, Ami got a hunch: she knew that many good friends, who were also from Indonesia, were fond of brand-name products. So, she went online to purchase counterfeit CHANEL perfumes from the Chinese online platform Tao*, where counterfeit goods such as CASIO watches, ADIDAS sportswear, etc., were sold. She then resold those items through her personal Facebook account and LINE groups to fellow Indonesians in Taiwan.

However, in Taiwan it is illegal to sell counterfeit products. So, the police tracked down Ami and searched her home where they found many counterfeit perfumes, watches, etc., over 400 items in total, with an infringing market value of about NT\$ 2 million.

Gentle reminder: Recently it has been found that migrant workers in Taiwan in need of money import counterfeit goods and sell them to people in Taiwan. Selling counterfeit goods in Taiwan is a violation of the Trademark Act and can be penalized by fixed-term imprisonment of up to a year, a fine of up to NT\$ 50,000, and a large sum of compensation to be paid.

Related law: Article 97 of the Trademark Act Article 97: “Any person who knowingly sells or, due to an intent to sell, possesses, displays, exports, or imports another person’s goods referred to in the preceding two articles shall be liable to imprisonment for a period not exceeding one year and/or a fine not exceeding NT\$50,000; same penalties shall also apply to acts performed through electronic media or the Internet.”

1. How can I avoid violating the Trademark Act?

Answer: Only sell genuine products. If you cannot confirm they are genuine, don't sell them, as you may be violating the law.

2. How can I check whether products are genuine?

Answer:

- (1) First, check the license of the seller. If the manufacturer cannot show a legal authorization certificate, then don't purchase from them.
- (2) Judge from the price. Products sold for prices significantly below the original market price are very likely to be counterfeit goods.
- (3) If you cannot verify that a product is genuine, don't sell it, as you may be violating the law.

Taiwan's Trademark Act Overview and cases to learn from

Case Story 2 - An Indonesian man in Taiwan selling counterfeit goods on Shopee was searched and arrested by the police.

The man named Ahan had come to Taiwan from Indonesia to study at a public university ten years ago. During his studies, he met a girl, a fellow student from Indonesia. After graduation, the couple decided to settle down in Taiwan.

At some point, Ahan and Ani ran an online auction where they sold imported sports socks that were counterfeit ADIDAS and NIKE. The police found out about it and during a home search, they seized more than 8,000 pairs of counterfeit socks with an infringing market value of about NT\$ 2 million.

Gentle reminder: In Taiwan, selling counterfeit goods is a crime which comes with criminal liability. In this case, just the loss from import substitution of genuine goods exceeded NT\$ 500,000. In addition to facing fixed-term imprisonment of up to a year and a fine of up to NT\$ 50,000, a large sum of compensation must be paid.

Related law: Article 97 of the Trademark Act Article 97: "Any person who knowingly sells or, due to an intent to sell, possesses, displays, exports, or imports another person's goods referred to in the preceding two articles shall be liable to imprisonment for a period not exceeding one year and/or a fine not exceeding NT\$50,000; same penalties shall also apply to acts performed through electronic media or the Internet."

1. How can I avoid violating the Trademark Act?

Answer: Only sell genuine products. If you cannot confirm they are genuine, don't sell them, as you may be violating the law.

2. How can I check whether products are genuine?

Answer:

- (1) First, check the license of the seller. If the manufacturer cannot provide a legal authorization certificate, then don't purchase from them.
- (2) Judge from the price. Products sold for prices significantly below the original market price are likely to be counterfeit goods.
- (3) If you cannot verify that a product is genuine, don't sell it, as you may be violating the law.

ข้อกฎหมายเครื่องหมายการค้าโดยย่อและตัวอย่างการเผยแพร่

<กฎหมายเครื่องหมายการค้ามาตรา 95> การนำไปใช้เพื่อวัตถุประสงค์ทางการตลาดโดยไม่ได้รับอนุญาตจากเจ้าของเครื่องหมายการค้าหรือเจ้าของเครื่องหมายการค้าองค์กร หากมีเหตุการณ์หนึ่งเหตุการณ์ใดต่อไปนี้มีโทษจำคุกไม่เกิน 3 ปี กักขังหรือปรับไม่เกิน 200,000 เหรียญไต้หวัน

1. ผู้ที่ใช้เครื่องหมายการค้าหรือเครื่องหมายการค้าองค์กรที่ตรงกับผลิตภัณฑ์หรือการให้บริการเดียวกันที่จดทะเบียนไว้แล้ว
2. ใช้เครื่องหมายการค้าหรือเครื่องหมายการค้าองค์กรที่ตรงกับผลิตภัณฑ์หรือการให้บริการที่คล้ายกันที่จดทะเบียนไว้ อาจทำให้ผู้บริโภคที่เกี่ยวข้องเกิดความสับสนเข้าใจผิดได้
3. ใช้เครื่องหมายการค้าหรือเครื่องหมายการค้าองค์กรที่ตรงกับผลิตภัณฑ์หรือการให้บริการเดียวกันหรือคล้ายกันที่จดทะเบียนไว้ อาจทำให้ผู้บริโภคที่เกี่ยวข้องเกิดความสับสนเข้าใจผิดได้

<กฎหมายเครื่องหมายการค้ามาตรา 96> การนำไปใช้เพื่อวัตถุประสงค์ทางการตลาดผลิตภัณฑ์หรือบริการเดียวกันหรือคล้ายกันโดยไม่ได้รับอนุญาตจากเจ้าของเครื่องหมายรับรอง การใช้เครื่องหมายรับรองเดียวกันหรือคล้ายกันที่ได้ได้รับการจดทะเบียนแล้ว อาจจะทำให้ผู้บริโภคที่เกี่ยวข้องเข้าใจผิด มีโทษจำคุกไม่เกิน 3 ปี กักขังหรือปรับไม่เกิน 200,000 เหรียญไต้หวัน เมื่อทราบว่ามีความเสี่ยงในการละเมิดสิทธิเครื่องหมายรับรองตามวรรคก่อน ผู้ที่ขายหรือตั้งใจขายและทำการผลิต ครอบครอง จัดโชว์ฉลากภาชนะบรรจุภัณฑ์หรือสินค้าอื่นๆ ที่เหมือนหรือคล้ายกับเครื่องหมายรับรองที่จดทะเบียนของผู้อื่น โทษเช่นเดียวกัน

<กฎหมายเครื่องหมายการค้ามาตรา 97> เมื่อทราบว่าพฤติกรรมการขายสินค้าของผู้อื่นตามสองมาตราข้างต้น หรือตั้งใจขายแล้วทำการครอบครอง จัดโชว์ส่งออกหรือผู้ส่งออก มีโทษจำคุกไม่เกิน 1 ปี กักขังหรือปรับไม่เกิน 50,000 เหรียญไต้หวัน

ข้อกฎหมายเครื่องหมายการค้าโดยย่อและตัวอย่างการเผยแพร่

<ตัวอย่างนิทาน 1> แรงงานข้ามชาติอินโดนีเซียขายสินค้าลอกเลียนแบบถูกตำรวจได้หวั่นตรวพบ แรงงานข้ามชาติอินโดนีเซียชื่ออามี (หญิง) มาทำงานได้หวั่นหลายปี อาลีผู้เป็นสามีที่อยู่ไกลถึงอินโดนีเซียเพราะความคิดถึงจึงตามมาทำงานได้หวั่นและกินอยู่ด้วยกัน ทั้งยังมีลูกสาวด้วยกันหนึ่งคนชื่อเซียวลี แต่ค่าใช้จ่ายในครอบครัวนับวันสูงขึ้นเรื่อยๆ อามีจึงคิดขึ้นได้มาว่า เห็นเพื่อนร่วมชาติเดียวกันชอบใช้สินค้ายี่ห้อดัง ก็ขึ้นเว็บไซต์เถา*ประเทศจีนและสั่งสินค้าลอกเลียนแบบเข้ามาขายในได้หวั่นเช่น น้ำหอม CHANEL นาฬิกา CASIO ชุดแต่งกายนักกีฬา ADIDAS โดยใช้ โซเชียลมีเดีย Facebook และ Line ส่วนตัวขายให้เพื่อนร่วมชาติเดียวกัน

แต่การขายสินค้าลอกเลียนแบบในได้หวั่นเป็นสิ่งผิดกฎหมาย ตำรวจจึงค้นหาตัวอามีจนเจอแล้วให้พาไปตรวจค้นในบ้านพบสินค้าลอกเลียนแบบจำนวนมากเช่น น้ำหอม นาฬิกากว่า 400 รายการ คิดเป็นมูลค่าประมาณ 2 ล้านบาทในได้หวั่น

คำเตือน: ระวังพบแรงงานข้ามชาติในได้หวั่นเพื่อหาเงินมักจะสั่งสินค้าลอกเลียนแบบเข้ามาขายให้เพื่อนร่วมชาติด้วยกันในได้หวั่น การขายสินค้าลอกเลียนแบบในได้หวั่นเป็นสิ่งผิดกฎหมายว่าเครื่องหมายการค้า ระวังโทษจำคุกไม่เกิน 1 ปี ปรับไม่เกิน 5 หมื่นเหรียญได้หวั่น ทั้งยังต้องชดใช้เงินแก่เจ้าของเครื่องหมายการค้าจำนวนมาก

ข้อกฎหมาย: กฎหมายเครื่องหมายการค้ามาตรา 97 <เมื่อทราบว่าพฤติกรรมการขายสินค้าของผู้อื่นตามสองมาตราข้างต้น หรือตั้งใจขายแล้วทำการครอบครอง จัดโชว์ ส่งออกหรือผู้สั่งเข้า มีโทษจำคุกไม่เกิน 1 ปี กักขังหรือปรับไม่เกิน 50,000 เหรียญได้หวั่น>

1. วิธีหลีกเลี่ยงการละเมิดกฎหมายเครื่องหมายการค้าอย่างไร ?

ตอบ: ขายแต่สินค้าของแท้เท่านั้น หากไม่สามารถยืนยันได้ว่าเป็นสินค้าของแท้ อย่าขายเด็ดขาด มิฉะนั้นอาจละเมิดกฎหมาย

2. วิธีแยกแยะของแท้อย่างง่าย ๆ ง่ายๆอย่างไร?

ตอบ:

- (1) ตรวจสอบยืนยันการมอบอำนาจก่อน - ผู้ผลิตที่ไม่สามารถแสดงใบมอบอำนาจที่ถูกต้องตามกฎหมายก็อย่าสั่งสินค้าเข้ามาขายเด็ดขาด น่าจะเป็นของลอกเลียนแบบมากที่สุด
- (2) พิจารณาจากราคา - ราคาสินค้าที่สั่งเข้ามาต่ำกว่าราคาสินค้าของแท้ในท้องตลาดอย่างชัดเจน น่าจะเป็นของลอกเลียนแบบมากที่สุด
- (3) หากไม่สามารถยืนยันได้ว่าเป็นของแท้ก็อย่าขายเด็ดขาด มิฉะนั้นท่านอาจละเมิดกฎหมายก็ได้

ข้อกฎหมายเครื่องหมายการค้าโดยย่อและตัวอย่างการเผยแพร่

<ตัวอย่างนิทาน 2> ชายชาวอินโดนีเซียที่ดำเนินกิจการขายสินค้าลอกเลียนแบบบนเว็บไซต์ในปีในไต้หวันแล้วถูกตำรวจตรวจค้นและจับกุมอาชญากรชายชาวอินโดนีเซียที่มาไต้หวันเพื่อศึกษาในมหาวิทยาลัยแห่งชาติเมื่อ 10 ปีก่อน ในระหว่างที่ศึกษาอยู่ก็รู้จักเพื่อนหญิงอาชญากรที่มาศึกษาในไต้หวันด้วยกัน ทั้งคู่เรียนจบและตัดสินใจตั้งถิ่นฐานอยู่ในไต้หวัน

ต่อมาอาชญากรและอาชญากรดำเนินกิจการร้านขายสินค้าออนไลน์ ส่งสินค้าถุงเท้ากีฬา ลอกเลียนแบบ ADIDAS, NIKE เป็นต้น แต่ต่อมาถูกตำรวจไต้หวันตรวจพบแล้วให้พาไปตรวจค้นในบ้านพบถุงเท้าลอกเลียนแบบกว่า 8000 คู่ คิดเป็นมูลค่าตลาดที่ละเมิดสิทธิ์ประมาณ 2 ล้านเหรียญไต้หวัน

คำเตือน การขายสินค้าลอกเลียนแบบในไต้หวันเป็นสิ่งผิดกฎหมาย เงินทุนที่อาชญากรส่งสินค้าลอกเลียนแบบเข้ามาอย่างเดียวก็น่าจะหายไปแล้วกว่า 500,000 เหรียญไต้หวัน นอกจากนี้ต้องเผชิญหน้ากับโทษจำคุกไม่เกิน 1 ปี ปรับไม่เกิน 5 หมื่นเหรียญไต้หวันแล้วยังต้องชดใช้เงินอีกจำนวนมาก จึงขอให้ทุกท่านพึงสังวรไว้ใจ

ข้อกฎหมาย: กฎหมายเครื่องหมายการค้ามาตรา 97 <เมื่อทราบว่าพฤติกรรมการขายสินค้าของผู้อื่นตามสองมาตราข้างต้น หรือตั้งใจขายแล้วครอบครอง จัดโชว์ ส่งออกหรือผู้ส่งออก มีโทษจำคุกไม่เกิน 1 ปี กักขังหรือปรับไม่เกิน 50,000 เหรียญไต้หวัน>

1. วิธีหลีกเลี่ยงการละเมิดกฎหมายเครื่องหมายการค้า?

ตอบ: ขายแต่สินค้าของตัวเองเท่านั้น หากไม่สามารถยืนยันได้ว่าเป็นสินค้าของตัวเองอย่าขายเด็ดขาด มิฉะนั้นอาจละเมิดกฎหมาย

2. วิธีแยกแยะสินค้าตัวอย่างง่ายๆ?

ตอบ:

- (1) ตรวจสอบยืนยันการมอบอำนาจก่อน - ผู้ผลิตที่ไม่สามารถแสดงใบมอบอำนาจที่ถูกต้องตามกฎหมายก็อย่าส่งสินค้าเข้ามาขายเด็ดขาด
- (2) พิจารณาจากราคา - ราคาสินค้าที่ส่งเข้ามาต่ำกว่าราคาสินค้าของตัวเองในท้องตลาดอย่างชัดเจน น่าจะเป็นของลอกเลียนแบบมากที่สุด
- (3) หากไม่สามารถยืนยันได้ว่าเป็นของตัวเองก็อย่าขายเด็ดขาด มิฉะนั้นท่านอาจละเมิดกฎหมายก็ได้

Tóm tắt điều khoản Luật Nhãn hiệu và trường hợp mẫu tuyên truyền

【Điều 95 Luật Nhãn hiệu】

Nếu chưa được sự đồng ý từ chủ sở hữu nhãn hiệu hoặc nhóm chủ sở hữu nhãn hiệu, mà có một trong các trường hợp được liệt kê sau cho mục đích tiếp thị, sẽ xử phạt hình sự từ 3 năm tù giam trở xuống, tạm giữ hoặc nộp phạt thay thế hoặc nộp phạt kèm theo 200 nghìn Đồng tệ trở xuống:

1. Nhãn hiệu được sử dụng giống với nhãn hiệu hoặc nhóm nhãn hiệu đã đăng ký đối với cùng một sản phẩm hoặc dịch vụ thương mại;
2. Nhãn hiệu được sử dụng giống với nhãn hiệu hoặc nhóm nhãn hiệu đã đăng ký đối với sản phẩm hoặc dịch vụ thương mại tương tự, có khả năng khiến cho người tiêu dùng nhầm lẫn;
3. Nhãn hiệu được sử dụng gần giống với nhãn hiệu hoặc nhóm nhãn hiệu đã đăng ký đối với cùng một loại hoặc tương tự sản phẩm hoặc dịch vụ thương mại, có khả năng khiến cho người tiêu dùng nhầm lẫn.

【Điều 96 Luật Nhãn hiệu】

Nếu chưa được sự đồng ý từ chủ sở hữu dấu đóng chứng nhận, mà có hành vi sử dụng con dấu giống hoặc gần giống dấu đóng chứng nhận đã đăng ký đối với cùng một loại hoặc tương tự sản phẩm hoặc dịch vụ thương mại cho mục đích tiếp thị, có khả năng khiến cho người tiêu dùng nhầm lẫn, sẽ xử phạt hình sự từ 3 năm tù giam trở xuống, tạm giữ hoặc nộp phạt thay thế hoặc nộp phạt kèm theo 200 nghìn Đồng tệ trở xuống. Trường hợp biết rõ có khả năng xâm phạm quyền dấu đóng chứng nhận tại mục trước, mà có hành vi bán ra hoặc chế tạo, sở hữu, trưng bày con dấu giống hoặc gần giống dấu đóng chứng nhận đã đăng ký của người khác, gồm cả bình đựng hoặc vật phẩm khác với mục đích bán ra, cũng sẽ xử lý tương tự.

【Điều 97 Luật Nhãn hiệu】

Trường hợp biết rõ là sản phẩm chưa được ủy quyền như đã nêu tại hai điều trước, mà có hành vi bán ra hoặc sở hữu, trưng bày, xuất ra hoặc nhập vào con dấu với mục đích bán ra, sẽ xử phạt hình sự từ 1 năm tù giam trở xuống, tạm giữ hoặc nộp phạt thay thế hoặc nộp phạt kèm theo 50 nghìn Đồng tệ trở xuống.

Tóm tắt điều khoản Luật Nhãn hiệu và trường hợp mẫu tuyên truyền

【Ví dụ 1】 - Lao động người nước ngoài quốc tịch Indonesia bán hàng nhái, bị cảnh sát khám xét bắt được

Lao động người nước ngoài A-Mi (nữ) quốc tịch Indonesia đến Đài Loan làm việc nhiều năm, chồng của A-Mi ở Indonesia vì nhớ vợ, cũng đã đến Đài Loan làm việc và sống chung với A-Mi, và sinh được một bé gái Xiao Li đáng yêu, song chi tiêu gia đình cũng ngày càng lớn, A-Mi liền nghĩ đến, thấy rất nhiều bạn bè đồng hương đều thích dùng sản phẩm hàng hiệu, nên đã lên mạng đặt mua và nhập về các hàng nhái nước hoa CHANEL, đồng hồ đeo tay CASIO, quần áo thể thao ADIDAS từ mạng mua sắm Tao* Trung Quốc, sau đó lợi dụng FaceBook, LINE để bán cho các đồng hương tại Đài Loan. Nhưng bán hàng giả nhái ở Đài Loan là hành vi phạm pháp, vì thế cảnh sát đã tìm đến A-Mi, tới nơi ở khám xét và phát hiện có tổng cộng hơn 400 kiện nước hoa, đồng hồ đeo tay, xâm phạm quyền lợi với giá trị thị trường 2 triệu Đài tệ.

Lời nhắc nhở: Gần đây, thường phát hiện thấy lao động người nước ngoài vì muốn kiếm tiền, đã nhập khẩu hàng giả nhái để bán cho người đồng hương tại Đài Loan, hành vi bán hàng giả nhái ở Đài Loan là vi phạm quy định Luật Nhãn hiệu, phải đối diện với mức xử phạt hình sự 1 năm tù giam trở xuống, phạt tiền 50 nghìn Đài tệ trở xuống, mà còn phải thanh toán mức tiền bồi thường lớn.

Điều khoản: Điều 97 Luật Nhãn hiệu “Trường hợp biết rõ là sản phẩm chưa được ủy quyền, mà có hành vi bán ra hoặc sở hữu, trưng bày, xuất ra hoặc nhập vào con dấu với mục đích bán ra, sẽ xử phạt hình sự từ 1 năm tù giam trở xuống, tạm giữ hoặc nộp phạt thay thế hoặc nộp phạt kèm theo 50 nghìn Đài tệ trở xuống; Trường hợp thông qua truyền thông điện tử hoặc internet để thực hiện hành vi trên, cũng sẽ xử lý tương tự.”

1. Làm thế nào để tránh vi phạm Luật Nhãn hiệu?

Đáp: Hàng thật mới được có hành vi bán ra, nếu không thể xác nhận là hàng thật, thì không bao giờ được bán ra, nếu không, có thể sẽ vi phạm pháp luật.

2. Làm thế nào để phân biệt hàng thật một cách đơn giản?

Đáp:

- (1) Trước hết, xác nhận ủy quyền - Nhà cung cấp không thể đưa ra Giấy chứng ủy quyền thì không bao giờ được nhập hàng;
- (2) Phán đoán từ giá cả - Giá nhập hàng rõ ràng thấp hơn với giá hàng thật trên thị trường, cực kỳ có thể là hàng giả nhái;
- (3) Nếu không thể xác nhận là hàng thật, không bao giờ được bán ra, nếu không, có thể sẽ vi phạm pháp luật.

Tóm tắt điều khoản Luật Nhãn hiệu và trường hợp mẫu tuyên truyền

【Ví dụ 2】 - Người nước ngoài quốc tịch Indonesia sinh sống tại Đà Loan bán hàng nhái trên mạng Shopee, bị cảnh sát khám xét bắt được
 Người nước ngoài quốc tịch Indonesia A-Han (nam) quốc tịch Indonesia 10 năm trước từ Indonesia đến Đà Loan theo học tại trường Đại học Quốc lập, trong thời gian học tập đã quen biết với bạn gái A-Ni cũng từ Indonesia đến Đà Loan học tập, sau khi tốt nghiệp, hai người quyết định cư trú tại Đà Loan. Sau đó, A-Han và A-Ni kinh doanh bán hàng qua mạng, nhập khẩu hàng giả nhái bút tất thể thao ADIDAS, NIKE từ nước ngoài về bán, nhưng sau đó đã bị cảnh sát phát hiện, tới nơi ở khám xét và phát hiện có hơn 8.000 đôi tất hàng giả nhái, xâm phạm quyền lợi với giá trị thị trường 2 triệu Đà tệ.

Lời nhắc nhở: Hành vi bán hàng giả nhái tại Đà Loan sẽ phải chịu trách nhiệm hình sự, trong vụ việc này, riêng vốn nhập hàng A-Han đã tổn thất hơn 500 nghìn Đà tệ, ngoài việc phải đối diện với mức án hình sự 1 năm tù giam trở xuống, nộp phạt 50 nghìn Đà tệ trở xuống, còn phải thanh toán mức tiền bồi thường lớn, mọi người nhất định phải ghi nhớ thật kỹ.

Điều khoản: Điều 97 Luật Nhãn hiệu “Trường hợp biết rõ là sản phẩm chưa được ủy quyền, mà có hành vi bán ra hoặc sở hữu, trưng bày, xuất ra hoặc nhập vào con dấu với mục đích bán ra, sẽ xử phạt hình sự từ 1 năm tù giam trở xuống, tạm giữ hoặc nộp phạt thay thế hoặc nộp phạt kèm theo 50 nghìn Đà tệ trở xuống; Trường hợp thông qua truyền thông điện tử hoặc internet để thực hiện hành vi trên, cũng sẽ xử lý tương tự.”

1. Làm thế nào để tránh vi phạm Luật Nhãn hiệu?

Đáp: Hàng thật mới được có hành vi bán ra, nếu không thể xác nhận là hàng thật, thì không bao giờ được bán ra, nếu không, có thể sẽ vi phạm pháp luật.

2. Làm thế nào để phân biệt hàng thật một cách đơn giản?

Đáp:

- (1) Trước hết, xác nhận ủy quyền - Nhà cung cấp không thể đưa ra Giấy chứng ủy quyền thì không bao giờ được nhập hàng;
- (2) Phán đoán từ giá cả - Giá nhập hàng rõ ràng thấp hơn với giá hàng thật trên thị trường, cực kỳ có thể là hàng giả nhái.
- (3) Nếu không thể xác nhận là hàng thật, không bao giờ được bán ra, nếu không, có thể sẽ vi phạm pháp luật.